

Muhammadiyah Tidak Pernah Ajukan Permintaan Fatwa ke MUI

Senin, 05-10-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA- Menanggapi pemberitaan mengenai Muhammadiyah Mengajukan Permintaan fatwa kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang keharaman ajaran komunis, Miftahul Haq Wakil Sekretaris Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah menegaskan bahwa secara kelembagaan, Majelis Tabligh PP Muhammadiyah tidak pernah membahas hal tersebut.

"Tetapi, bahwa perlu upaya untuk membentengi keyakinan umat muslim dari berbagai faham yang merusak aqidah yang lurus, termasuk dari faham komunisme itu perlu dilakukan oleh Muhammadiyah, melalui berbagai cara dan pendekatan, seperti tabligh, pendidikan, atau kegiatan lainnya," tutur Miftahul ketika dihubungi pada Senin (5/10).

Miftahul juga menambahkan, upaya-upaya menjaga aqidah umat perlu menjadi perhatian, sehingga ajaran Islam betul-betul bisa dipahami, diyakini dan diamalkan dengan sebaik-baiknya berdasar al-Qur'an dan Sunnah.

Miftahul juga menerangkan, apabila umat Islam telah memiliki pemahaman, keyakinan dan pengamalan ajaran Islam yang tepat dan benar sesuai al-Qur'an dan Sunnah, maka akan mampu menjaga dirinya dari berbagai pengaruh pemikiran yang menyimpang, di antaranya komunisme ini.

"Kalau ummat mempunyai aqidah yang kuat, ummat tidak akan terbujuk untuk ikut faham komunis maupun faham yang lain," tegasnya.

Berkaitan dengan fatwa, selama ini yang menjadi pedoman Muhammadiyah ialah fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid.